

**PENGARUH PERTUMBUHAN INVESTASI, PERTUMBUHAN PENYERAPAN  
TENAGA KERJA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DAN  
PERUBAHAN STRUKTUR EKONOMI DI PROVINSI BALI**

Mariana<sup>1</sup>

Made Suyana Utama<sup>2</sup>

Ida Bagus Purbadharmaja<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia

Email: ananovena@gmail.com

**ABSTRAK**

Investasi berperan penting dalam meningkatkan kesempatan kerja dan pertumbuhan ekonomi serta memberikan dampak terhadap perubahan struktur ekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pertumbuhan investasi dan pertumbuhan penyerapan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi dan perubahan struktur ekonomi di Provinsi Bali dari tahun 1985 sampai tahun 2012. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Bali dan dinas terkait lainnya. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis jalur atau *path analysis* dan analisis deskriptif. Penelitian ini menyimpulkan bahwa dari tahun 1985 sampai dengan 2012 pertumbuhan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan penyerapan tenaga kerja dan pertumbuhan ekonomi. Adanya pengaruh yang signifikan dari pertumbuhan investasi, pertumbuhan penyerapan tenaga kerja dan pertumbuhan ekonomi terhadap perubahan struktur ekonomi secara langsung maupun secara tidak langsung menunjukkan bahwa perlu dilakukan kajian terhadap pola investasi untuk memacu pertumbuhan penyerapan tenaga kerja maupun pertumbuhan ekonomi sesuai dengan struktur perekonomian yang ingin dilaksanakan di Provinsi Bali, sehingga perubahan struktur perekonomian dapat dikendalikan.

**Kata kunci :** Pertumbuhan Investasi, Pertumbuhan Penyerapan Tenaga Kerja, Pertumbuhan Ekonomi dan Perubahan Struktur Ekonomi.

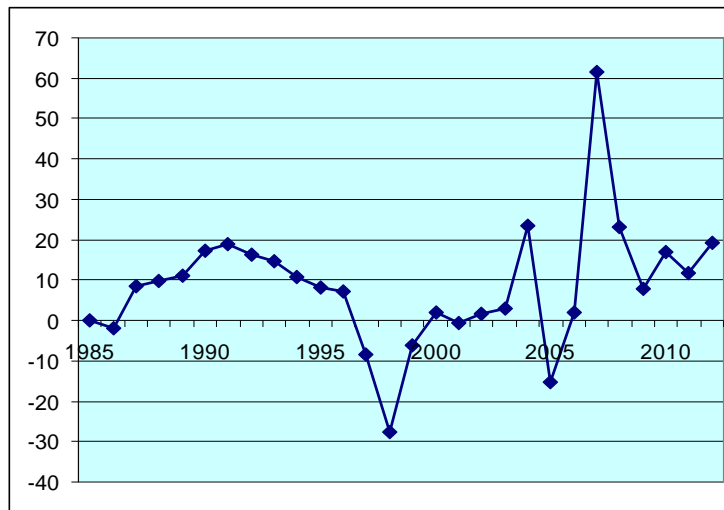
**ABSTRACT**

The Investment plays a central role in increasing employment opportunities and economic growth as well as an impact on changes in the economic structure. This study aimed to analyze the effect of investment growth and employment growth to economic growth and changes in the economic structure of the province of Bali from 1985 until 2012. The data used are secondary data obtained from the Central Statistics Agency of Bali and other related agencies. The analysis technique used is path analysis and descriptive analysis. This study concluded that from 1985 to 2012 investment growth and a significant positive effect on employment growth and economic growth. Employment growth and a significant positive effect on economic growth. There is significant growth in investment, employment growth and economic growth to changes in the economic structure directly or indirectly indicate that necessary to study the pattern of investment to spur employment growth and economic growth in accordance with the economic structure to be implemented in Bali province, so that changes in the structure of the economy can be controlled.

**Keywords :** Investment Growth, Growth Employment Absorption, Economic Growth and Structural Changes in Economics.

**PENDAHULUAN**

Indonesia adalah negara berkembang yang terus berupaya melakukan pembangunan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya. Dalam rangka mengejar pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja diperlukan investasi untuk membiayai pembangunan. Investasi merupakan motor penggerak pertumbuhan ekonomi, sehingga untuk menumbuhkan perekonomian, pemerintah berupaya menciptakan iklim yang dapat menarik investasi. Perkembangan investasi di Provinsi Bali yang ditunjukkan oleh nilai pembentukan modal tetap domestik bruto (PMTDB) dari tahun 1985 – 2012 dapat dilihat pada Gambar 1.



Sumber : BPS Provinsi Bali,2013 (diolah)

**Gambar 1.**  
**Pertumbuhan Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto Provinsi Bali, Tahun 1985 – 2012**

Berdasarkan Gambar 1 dapat dijelaskan bahwa pertumbuhan PMTDB cukup fluktuatif. Pertumbuhan investasi yang negatif paling tinggi terjadi pada saat krisis moneter tahun 1998, disusul pada tahun 2005 sebagai akibat dampak Bom Bali II. Namun kondisi tersebut cepat pulih dengan meningkatnya investasi sangat tinggi pada tahun 2007 yang mencapai 61,59 persen.

Tabel 1  
Angkatan Kerja, Kesempatan Kerja, Pengangguran, Pertumbuhan Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Bali, Tahun 1980, 1990, 2000, dan 2010

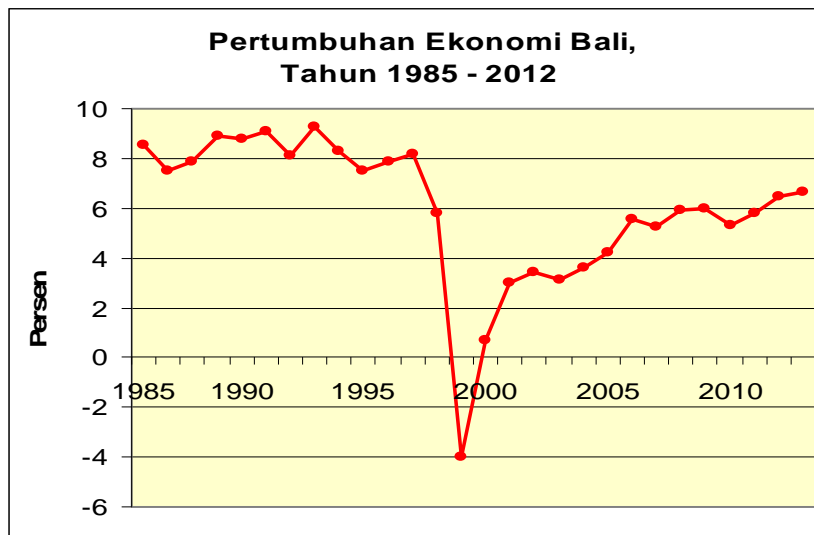
URAIAN	SENSUS 1980	SENSUS 1990	SUSENAS 2000	SAKERNAS 2010
Angkatan Kerja (jiwa)	967.091	1.379.068	1.752.769	2.116.972
A. Bekerja/Penyerapan TK (jiwa)	950.420	1.352.055	1.712.954	2.041.337
B. Menganggur (jiwa)	16.671	27.013	39.815	75.635
Bukan Angkatan Kerja (jiwa)	836.076	856.744	846.173	631.145
Penduduk Usia Kerja (TK) (jiwa)	1.803.167	2.235.812	2.598.942	2.748.117

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK=%)	53,63	61,68	67,44	77,03
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT=%)	0,92	1,21	1,53	3,57
Pertumbuhan penyerapan TK rata-rata per tahun (%)	-	4,23	2,67	1,92

Sumber : BPS Provinsi Bali, 2011

Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui bahwa penyerapan tenaga kerja di Provinsi Bali terus mengalami peningkatan dari tahun 1980 – 2010. Usia kerja pada tahun 1980, 1990, dan 2000 adalah 10 tahun ke atas, sedangkan tahun 2010 usia kerja 15 tahun ke atas. Menurut hasil Sensus Penduduk pada tahun 1980 penyerapan tenaga kerja sebanyak 950.420 jiwa, kemudian tahun 1990 meningkat menjadi 1.352.055 jiwa atau dengan pertumbuhan rata-rata 4,23 persen per tahun. Dari tahun 1990 - 2000 penyerapan tenaga kerja juga mengalami pertumbuhan dengan rata-rata 2,67 persen per tahun, sedangkan tahun 2000 – 2010 hanya mengalami pertumbuhan 1,92 persen per tahun.

Selama tahun 1985 – 2012 pertumbuhan ekonomi di Provinsi Bali ditampilkan pada Gambar 2.



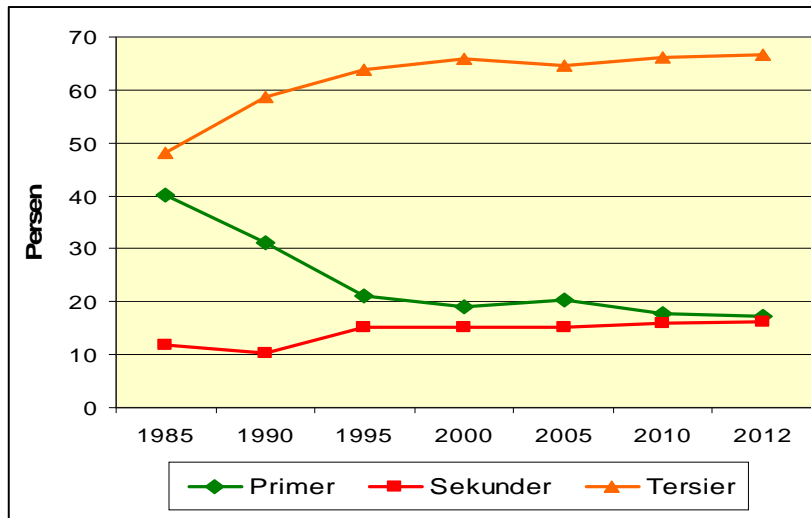
Sumber : BPS Provinsi Bali, 2013

**Gambar 2**  
**Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Bali, Tahun 1985 - 2012**

Gambar 1.2 dapat dijelaskan bahwa sebelum krisis moneter yang puncaknya terjadi tahun 1998, pertumbuhan ekonomi Provinsi Bali dari tahun 1985 rata-rata 8,14 persen per tahun. Selama periode tersebut pertumbuhan ekonomi Bali berada di atas pertumbuhan nasional, yaitu 6,34 persen. Pada tahun 1998 pertumbuhan ekonomi Provinsi Bali mengalami pertumbuhan negatif (kontraksi) sebesar 4 persen. Angka ini lebih bagus dari pertumbuhan ekonomi nasional yang mengalami kontraksi sebesar 13 persen pada periode yang sama. Sejak tahun 1999 sampai dengan tahun 2012, pertumbuhan ekonomi Bali terus mengalami peningkatan dengan rata-rata 4,65 persen per tahun.

**Mariana, Made Suyana Utama dan Ida Bagus Purbadharmaja, Pengaruh Pertumbuhan.**

Struktur ekonomi Provinsi Bali yang dilihat dari kontribusi sektor primer, sekunder dan tersier diperlihatkan pada Gambar 3. Sektor primer yang terdiri dari sektor pertanian secara luas, sektor pertambangan dan penggalian kontribusinya terus mengalami penurunan. Sektor industri di Bali didominasi oleh industri kecil dan kerajinan rumah tangga yang sebagian besar menghasilkan produk kerajinan yang menunjang sektor pariwisata dari tahun 1985 sampai tahun 2012 kontribusinya sedikit mengalami kenaikan, karena luas wilayah Bali yang relatif sempit yaitu 0,29 persen dari luas wilayah Indonesia kurang memungkinkan untuk dikembangkan industri berskala besar.



Sumber : BPS Provinsi Bali, 2013

**Gambar 3**  
**Kontribusi Sektor Primer, Sekunder dan Tersier Terhadap PDRB Provinsi Bali, 1985 – 2012**

Di pihak lain, sektor tersier yang didominasi oleh sektor perdagangan, hotel dan restoran kontribusinya cenderung meningkat. Sektor tersier pada tahun 1985 menyumbang sekitar 48 persen dan terus meningkat pada tahun 2012 menjadi 66 persen, sehingga perubahan struktur di Provinsi Bali perlu dikendalikan. Tujuan dari penelitian ini adalah : 1) Untuk menganalisis pengaruh pertumbuhan investasi terhadap pertumbuhan penyerapan tenaga kerja di Provinsi Bali, 2) Untuk menganalisis pengaruh pertumbuhan investasi dan pertumbuhan penyerapan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Bali, 3) Untuk menganalisis pengaruh pertumbuhan investasi dan pertumbuhan penyerapan tenaga kerja terhadap perubahan struktur ekonomi di Provinsi Bali, 4) Untuk menganalisis pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap perubahan struktur ekonomi di Provinsi Bali, 5) Untuk menganalisis pengaruh pertumbuhan investasi terhadap perubahan struktur ekonomi melalui pertumbuhan penyerapan tenaga kerja di Provinsi Bali, dan 6) Untuk menganalisis pengaruh pertumbuhan investasi dan pertumbuhan penyerapan tenaga kerja terhadap perubahan struktur ekonomi melalui pertumbuhan ekonomi di Provinsi Bali.

## KAJIAN PUSTAKA

Todaro dalam Lubis (2008) mengatakan bahwa sumber daya yang akan digunakan untuk meningkatkan pendapatan dan konsumsi di masa yang akan datang disebut investasi. Investasi dapat diartikan juga sebagai pengeluaran atau perbelanjaan perusahaan atau penanam-penanam modal untuk membeli barang-barang modal dan perlengkapan-perengkapan produksi untuk menambah kemampuan memproduksi barang dan jasa yang tersedia dalam perekonomian, sehingga investasi disebut juga dengan penanaman modal atau pembentukan modal.

Salah satu faktor pertumbuhan ekonomi adalah sumber daya manusia (SDM) atau *human resources*. Tenaga kerja mempunyai peranan dan kedudukan yang sangat penting sebagai pelaku dan tujuan pembangunan. Menurut Suparmoko dalam Widiyantara (2003), pertumbuhan penyerapan tenaga kerja disebabkan oleh faktor-faktor :

- 1) Banyak tenaga kerja yang pindah dari desa ke kota
- 2) Kota tak mampu menampung tenaga, karena kekurangan faktor produksi untuk mengimbangi tenaga kerja yang meningkat jumlahnya

Teori pertumbuhan ekonomi diartikan sebagai penjelasan dari faktor-faktor yang menentukan kenaikan *output* per kapita dalam jangka panjang, serta bagaimana faktor-faktor yang menentukan tersebut berinteraksi satu dengan yang lain, sehingga terjadi proses pertumbuhan. Pertumbuhan ekonomi merupakan bagian dari perkembangan kesejahteraan masyarakat yang besarnya diukur dengan pertumbuhan produk domestik regional bruto perkapita.

Adanya ketidak seimbangan pertumbuhan sektor-sektor ekonomi menyebabkan perubahan struktur ekonomi. Tambunan (2001) menyatakan bahwa pembangunan ekonomi dalam periode jangka panjang mengikuti pertumbuhan pendapatan perkapita, akan membawa suatu perubahan mendasar dalam struktur ekonomi, dari ekonomi tradisional dengan pertanian sebagai sektor kunci ke ekonomi modern yang didominasi oleh sektor-sektor non primer, khususnya industri pengolahan dengan skala hasil yang meningkat, perdagangan dan jasa sebagai motor penggerak utama pertumbuhan ekonomi.

Rahutomo (2003) dalam penelitiannya berjudul “Analisis Perubahan Struktur Ekonomi dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produk Domestik Regional Bruto di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta” menganalisis perubahan struktur ekonomi dengan menggunakan *Shift Share Analysis (SSA)* dengan kriteria pertumbuhan dan alat analisis *Location Quotient (LQ)* dengan kriteria kontribusi. Sedangkan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi Produk Domestik Regional Bruto digunakan alat analisis *Partial Adjustment Model (PAM)*. Dari hasil penelitian diketahui dari kriteria pertumbuhan, struktur ekonomi berubah dari sektor pertanian ke sektor industri dan jasa. Kedua sektor ini tumbuh lebih cepat dan memiliki daya saing yang lebih besar daripada sektor pertanian. Sedangkan dari kriteria kontribusi, sektor pertanian dan sektor jasa memiliki kontribusi yang semakin besar dari tahun 1993-2000.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Provinsi Bali untuk periode waktu dari tahun 1985-2012. Provinsi Bali sebagai lokasi penelitian dengan pertimbangan struktur perekonomian yang dibangun di Provinsi Bali sangat spesifik serta mempunyai karakteristik tersendiri apabila dibandingkan dengan provinsi yang lain di Indonesia. Perekonomian di Bali spesifik karena dibangun dengan mengandalkan industri pariwisata sebagai *leading sector*, yang mampu menyumbangkan pertumbuhan ekonomi dan mendorong terjadinya suatu perubahan struktur perekonomian.

**Tabel 2**  
**Klasifikasi Variabel Penelitian**

Variabel	Klasifikasi Variabel
Pertumbuhan investasi ( $X_1$ )	Variabel eksogen
Pertumbuhan penyerapan tenaga kerja ( $X_2$ )	Variabel endogen /Variabel antara
Pertumbuhan ekonomi ( $X_3$ )	Variabel endogen /Variabel antara
Perubahan struktur ekonomi (Y)	Variabel endogen

Jenis data yang dianalisis adalah data sekunder di Provinsi Bali yang meliputi data investasi, tenaga kerja, PDRB dan struktur ekonomi dari tahun 1985 sampai dengan 2012.

Berdasarkan klasifikasi variabel penelitian sehingga menghindari kesalahan dari mengartikan variabel yang diteliti, maka definisi operasional pada masing-masing variabel dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Perubahan Struktur Ekonomi (Y). Perubahan struktur ekonomi adalah transformasi ekonomi dari sektor primer beralih ke sektor sekunder serta ke sektor tersier di mana masing-masing perekonomian akan mengalami transformasi. Dalam penelitian ini perubahan struktur ekonomi diukur berdasarkan perubahan kontribusi nilai tambah sektor non primer (sekunder dan tersier) di Provinsi Bali dari tahun tertentu ke tahun berikutnya selama 1986-2012, yang dinyatakan dalam persen.
- 2) Pertumbuhan investasi ( $X_1$ ) adalah pertumbuhan Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto (PMTDB) di Provinsi Bali pada tahun tertentu dibandingkan dengan tahun sebelumnya selama tahun 1985 – 2012, dinyatakan dalam satuan persen.
- 3) Pertumbuhan penyerapan tenaga kerja ( $X_2$ ) adalah pertumbuhan total tenaga kerja yang bekerja di Provinsi Bali pada tahun tertentu dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang dinyatakan dalam bentuk persen.
- 4) Pertumbuhan Ekonomi ( $X_3$ ) adalah pertumbuhan nilai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Provinsi Bali pada tahun 1985 - 2012 yang dinyatakan dalam bentuk persen.

Dalam studi ini dilakukan beberapa metode analisis, yaitu statistik deskriptif dan analisis jalur (*path analysis*) dengan menggunakan SPSS.

### Analisis Deskriptif

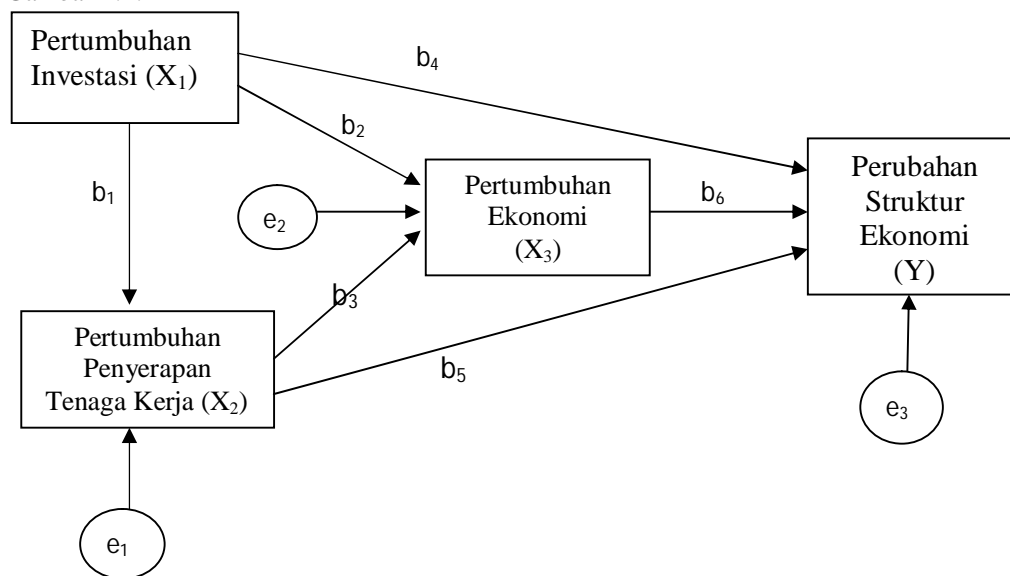
Penerapan statistik deskriptif dalam studi ini antara lain perhitungan rata-rata, tabel-tabel, gambar-gambar, dan sebagainya yang dibuat atau dihitung dengan paket program SPSS.

### Analisis Jalur

Pada penelitian ini rancangan model berdasarkan konsep dan teori, yaitu:

- Pertumbuhan investasi berpengaruh terhadap pertumbuhan penyerapan tenaga kerja di Provinsi Bali.
- Pertumbuhan investasi berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Bali.
- Pertumbuhan penyerapan tenaga kerja berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Bali.
- Pertumbuhan investasi berpengaruh terhadap perubahan struktur ekonomi di Provinsi Bali.
- Pertumbuhan penyerapan tenaga kerja berpengaruh terhadap perubahan struktur ekonomi di Provinsi Bali.
- Pertumbuhan ekonomi berpengaruh terhadap perubahan struktur ekonomi di Provinsi Bali.

Hubungan antar variabel berdasarkan uraian tersebut dapat diilustrasikan pada Gambar 4.2.



**Gambar 4**  
**Diagram Jalur Variabel Penelitian**

Model tersebut dapat dinyatakan dalam bentuk persamaan sehingga membentuk sistem persamaan, yang disebut sistem persamaan simultan atau model struktural. Berdasarkan Gambar 4 menghasilkan dua persamaan struktural yang dapat disajikan seperti di bawah ini :

- Pengaruh  $X_1$  terhadap  $X_2$   

$$X_2 = b_1 X_1 + e_1 \dots\dots\dots(1)$$
- Pengaruh  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $X_3$   

$$X_3 = b_2 X_1 + b_3 X_2 + e_2 \dots\dots\dots(2)$$
- Pengaruh  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$  terhadap  $Y$

**Mariana, Made Suyana Utama dan Ida Bagus Purbadharmaja, Pengaruh Pertumbuhan.**

$$Y = b_4 X_1 + b_5 X_2 + b_6 X_3 + e_3 \dots\dots\dots(3)$$

Keterangan:

- X<sub>1</sub> adalah pertumbuhan investasi
- X<sub>2</sub> adalah pertumbuhan penyerapan tenaga kerja
- X<sub>3</sub> adalah pertumbuhan ekonomi
- Y adalah perubahan struktur ekonomi
- b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub>, .....b<sub>6</sub> adalah koefisien jalur
- e<sub>1</sub>, e<sub>2</sub>, dan e<sub>3</sub> adalah *error*

Untuk menganalisis adanya pengaruh tidak langsung suatu variabel independent terhadap variabel dependen melalui variabel intervening atau mediasi dilakukan Uji Sobel (Suyana Utama, 2012).

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**Koefisien Jalur**

Berdasarkan hasil olahan data dapat dibuat ringkasan koefisien jalur seperti yang disajikan pada Tabel di bawah ini.

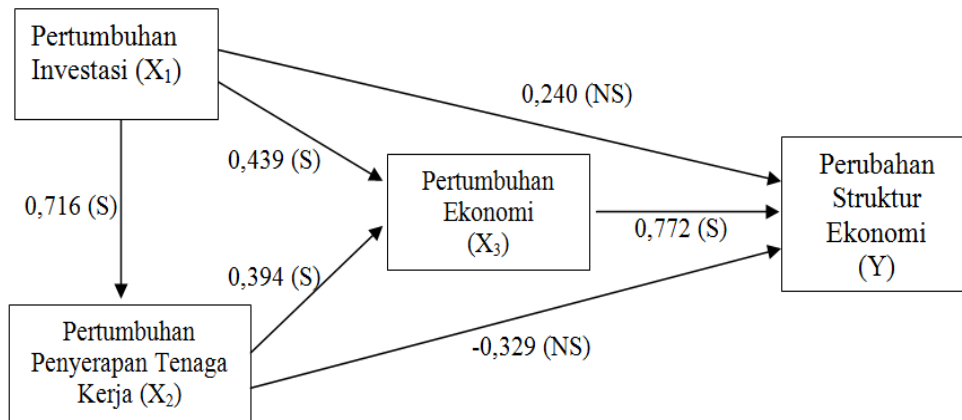
**Tabel 3**  
**Ringkasan Koefisien Jalur**

Hubungan	Koefisien Regresi		Standard Error	t hitung	P. value	Keterangan
	Standar	Tak Standar				
X <sub>1</sub> → X <sub>2</sub>	0,716	0,148	0,029	5,135	0,000	Signifikan
X <sub>1</sub> → X <sub>3</sub>	0,439	0,115	0,049	2,358	0,027	Signifikan
X <sub>2</sub> → X <sub>3</sub>	0,394	0,500	0,236	2,116	0,045	Signifikan
X <sub>1</sub> → Y	0,240	0,026	0,024	1,089	0,288	Non Signifikan
X <sub>2</sub> → Y	-0,329	-0,173	0,114	-1,516	0,143	Non Signifikan
X <sub>3</sub> → Y	0,772	0,320	0,090	3,540	0,002	Signifikan

Keterangan :

- X<sub>1</sub> = Pertumbuhan Investasi
- X<sub>2</sub> = Pertumbuhan penyerapan tenaga kerja
- X<sub>3</sub> = Pertumbuhan Ekonomi
- Y = Perubahan Struktur Ekonomi

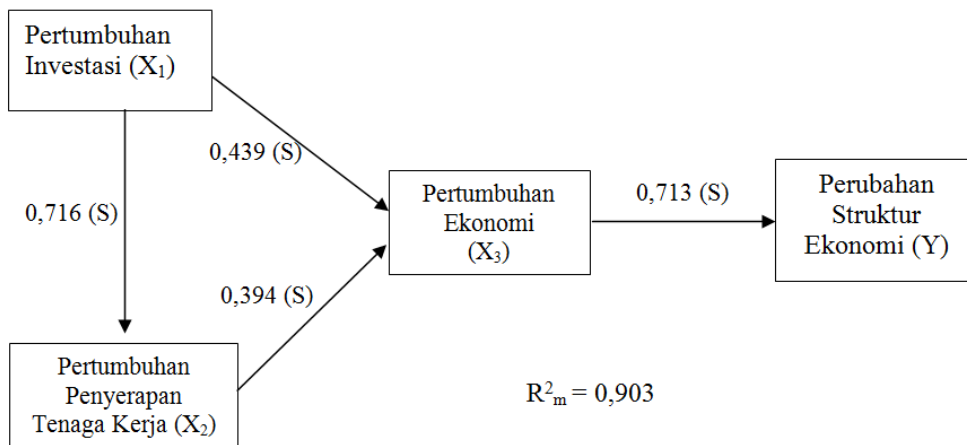




**Gambar 5**  
**Diagram Jalur Pengaruh Variabel Pertumbuhan Investasi, Pertumbuhan Penyerapan Tenaga Kerja dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Perubahan Struktur Ekonomi Di Provinsi Bali**

Sesuai dengan teori trimming yang menyebutkan bahwa agar diperoleh model yang lebih valid, jalur-jalur yang tidak disignifikan dihilangkan. Oleh karena itu dalam penelitian ini dilakukan modifikasi dengan menghapuskan pengaruh langsung pertumbuhan investasi terhadap perubahan struktur ekonomi dan pengaruh langsung pertumbuhan tenaga kerja terhadap perubahan struktur ekonomi. Sehingga model korelasinya menjadi :

$$Y = 0,713 X_3 \dots\dots\dots(4)$$



**Gambar 6**  
**Diagram Jalur Pengaruh Variabel Pertumbuhan Investasi, Pertumbuhan Penyerapan Tenaga Kerja dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Perubahan Struktur Ekonomi (Setelah Dimodifikasi)**

Berdasarkan Gambar 6 dapat diketahui bahwa nilai  $R^2_m = 0,903$  memiliki arti bahwa 90,3 persen variasi dari perubahan struktur ekonomi di Provinsi Bali mampu

**Mariana, Made Suyana Utama dan Ida Bagus Purbadharmaja, Pengaruh Pertumbuhan.**

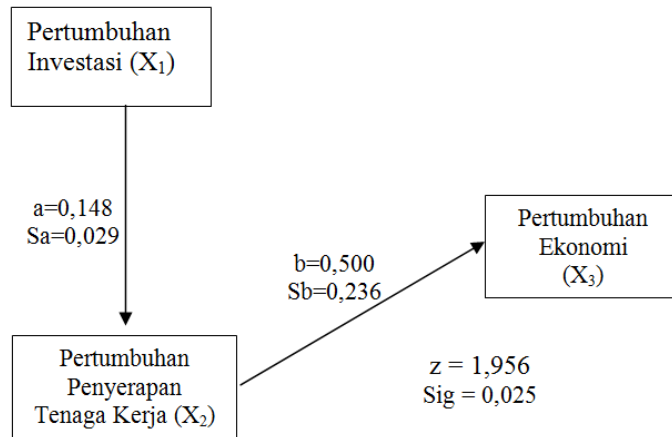
dijelaskan oleh variasi pertumbuhan investasi, pertumbuhan penyerapan tenaga kerja, dan pertumbuhan ekonomi, sedangkan sisanya sebesar 9,7 persen dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak ada dalam model.

**Pengaruh Tidak Langsung Variabel Penelitian**

Untuk menjawab hipotesis penelitian 7 sampai dengan 9 dalam rangka menganalisis pengaruh tidak langsung variabel penelitian melalui variabel mediasi dilakukan uji mediasi atau intervening.

- 1) Pengaruh pertumbuhan investasi terhadap pertumbuhan ekonomi melalui pertumbuhan penyerapan tenaga kerja di Provinsi Bali.

Dalam hal ini variabel pertumbuhan penyerapan tenaga kerja merupakan variabel mediasi/intervening. Hasil olahan data pada Lampiran 10, maka pengaruh pertumbuhan investasi terhadap pertumbuhan ekonomi melalui pertumbuhan tenaga kerja di Provinsi Bali disajikan pada Gambar 7

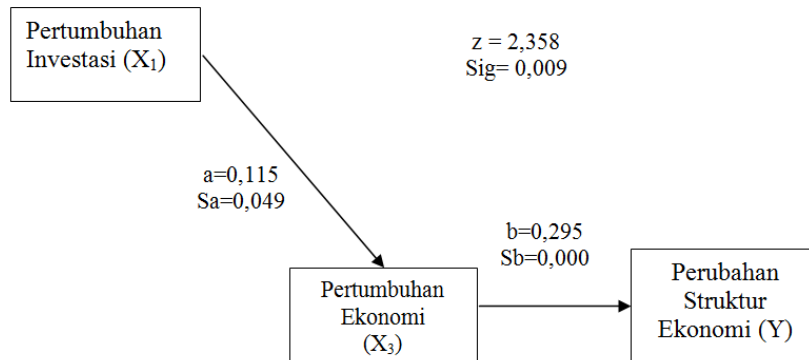


**Gambar 7**  
**Pengaruh Tidak Langsung Pertumbuhan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Melalui Pertumbuhan Penyerapan Tenaga Kerja**

Kriteria yang digunakan dalam analisis ini adalah Jika  $p\text{-value} \geq \alpha$  (0,05) atau  $z$  hitung  $\leq z$  tabel, yaitu 1,645 maka  $H_0$  diterima yang berarti pertumbuhan penyerapan tenaga kerja bukan variable mediasi. Namun jika  $p\text{-value} < \alpha$  (0,05) atau  $z$  hitung  $> z$  tabel, yaitu 1,645 maka  $H_0$  ditolak yang berarti pertumbuhan penyerapan tenaga kerja merupakan variable mediasi. Hasil olahan data pada Lampiran 10 didapatkan  $z = 1,956$ , setara pada probabilitas 0,025. Nilai  $z$  hitung lebih besar dari nilai  $z$  tabel sebesar 1,645. Hal ini berarti pertumbuhan penyerapan tenaga kerja merupakan variable mediasi pengaruh pertumbuhan investasi terhadap pertumbuhan ekonomi.

- 2) Pengaruh pertumbuhan investasi terhadap perubahan struktur ekonomi melalui pertumbuhan ekonomi di Provinsi Bali.

Dalam hal ini variabel pertumbuhan ekonomi merupakan variabel mediasi/intervening. Pengaruh pertumbuhan investasi terhadap perubahan struktur ekonomi melalui pertumbuhan ekonomi di Provinsi Bali disajikan pada Gambar 8

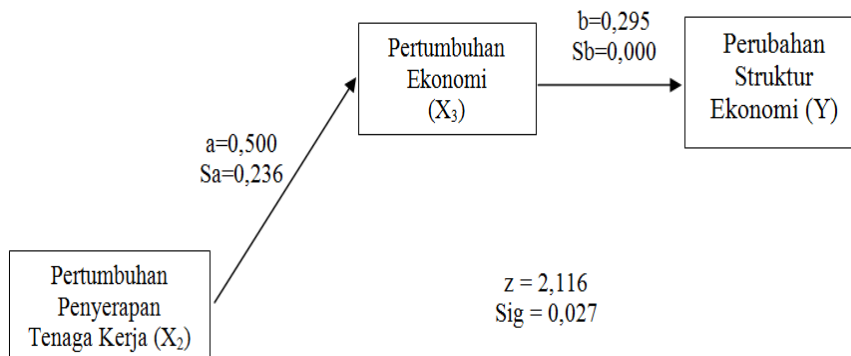


Gambar 8

### Pengaruh Tidak Langsung Pertumbuhan Investasi Terhadap Perubahan Struktur Ekonomi Melalui Pertumbuhan Ekonomi

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa pengaruh pertumbuhan investasi terhadap perubahan struktur ekonomi melalui pertumbuhan ekonomi dengan nilai  $z = 2,358$  yang berada pada probabilitas 0,009 dan lebih besar dari 1,645. Hal ini berarti bahwa variabel pertumbuhan ekonomi merupakan variabel mediasi/intervening pengaruh pertumbuhan investasi terhadap perubahan struktur ekonomi.

3) Pengaruh Pertumbuhan penyerapan tenaga kerja terhadap perubahan struktur ekonomi melalui pertumbuhan ekonomi di Provinsi Bali



Hasil olahan data pada Lampiran 12 mengenai pengaruh pertumbuhan penyerapan tenaga kerja terhadap perubahan struktur ekonomi melalui pertumbuhan ekonomi di Provinsi Bali menunjukkan nilai  $z = 2,116$ . Angka ini setara dengan probabilitas sebesar 0,027. Oleh karena nilai  $z$  hitung lebih besar dari  $z$  tabel sebesar 1,645 dan dengan tingkat signifikansi 0,027 berarti bahwa variabel pertumbuhan ekonomi merupakan variabel mediasi/intervening pengaruh pertumbuhan penyerapan tenaga kerja terhadap perubahan struktur ekonomi.

### Pengaruh Langsung, Tidak Langsung, dan Total Variabel Penelitian

Hasil olahan data mengenai perhitungan pengaruh langsung, tidak langsung, dan total variabel penelitian pada Lampiran 13 ditampilkan kembali pada Tabel 4

**Tabel 4**  
**Ringkasan Pengaruh Langsung, Tidak Langsung, dan Total Antarvariabel**

Variabel	X1			X2			X3		
	PL	PTL	PT	PL	PTL	PT	PL	PTL	PT
X2	0,716	-	0,716	-	-	-	-	-	-
X3	0,439	0,282	0,721	0,394	-	0,394	-	-	-
Y	-	0,514	0,514	-	0,281	0,281	0,713	-	0,713

Sumber: Lampiran 13

Keterangan :

PL = Pengaruh Langsung

PTL = Pengaruh Tidak Langsung

PT = Pengaruh Total

X<sub>1</sub> = Pertumbuhan Investasi

X<sub>2</sub> = Pertumbuhan penyerapan tenaga kerja

X<sub>3</sub> = Pertumbuhan Ekonomi

Y = Perubahan Struktur Ekonomi

Berdasarkan Tabel 5.10 dapat dijelaskan bahwa pengaruh langsung pertumbuhan investasi terhadap pertumbuhan ekonomi adalah sebesar 0,439. Dengan adanya pengaruh tidak langsung melalui pertumbuhan penyerapan tenaga kerja sebesar 0,282, maka pengaruh totalnya menjadi 0,721.

Pengaruh langsung pertumbuhan investasi terhadap perubahan struktur ekonomi tidak ada (nol), namun melalui pertumbuhan penyerapan tenaga kerja dan pertumbuhan ekonomi pengaruh tidak langsungnya sebesar 0,514. Oleh karena itu pengaruh totalnya menjadi 0,514.

Pengaruh langsung pertumbuhan penyerapan tenaga kerja terhadap perubahan struktur ekonomi tidak ada (nol), namun melalui pertumbuhan ekonomi pengaruh tidak langsungnya sebesar 0,281. Dengan demikian, pengaruh totalnya menjadi 0,281.

#### **Pengaruh Pertumbuhan Investasi Terhadap Pertumbuhan Penyerapan Tenaga Kerja**

Berdasarkan hasil analisis data, pertumbuhan investasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan penyerapan tenaga kerja. Hal ini menjelaskan bahwa dengan adanya investasi maka diikuti dengan terciptanya lapangan pekerjaan yang lebih luas sehingga peluang kerja juga ikut bertambah sejalan dengan pertumbuhan penyerapan tenaga kerja. Dalam hal ini jelas sekali kaitan langsung antara pertumbuhan investasi dengan pertumbuhan penyerapan tenaga kerja.

#### **Pengaruh Pertumbuhan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi**

Hasil analisis data menunjukkan bahwa selama tahun 1985-2012, pertumbuhan investasi menunjukkan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Besaran investasi yang masuk ke Provinsi Bali akan memberi dorongan kuat pada capaian pertumbuhan ekonomi di Provinsi Bali. Sebenarnya kenaikan investasi ini tidak saja dialami oleh Provinsi Bali saja, tetapi secara umum juga terjadi di Indonesia. Namun, Provinsi Bali merupakan wilayah yang secara persentase mempunyai kenaikan paling kuat di Indonesia. Soekarni dkk berpendapat kenaikan ini merupakan pemberlakuan paket kebijakan perbaikan iklim investasi melalui Instruksi Presiden

(Inpres) No. 3 Tahun 2006 serta pemberlakuan UU Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal (Soekarni dkk, 2010).

### **Pengaruh Pertumbuhan Penyerapan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi**

Pertumbuhan penyerapan tenaga kerja memiliki pengaruh langsung yang positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Sebagaimana pengertian bahwa pertumbuhan ekonomi adalah perubahan PDRB antara tahun bersangkutan dengan tahun sebelumnya, jelas dapat disimpulkan bahwa dengan bertambahnya pertumbuhan penyerapan tenaga kerja tentunya akan menghasilkan peningkatan atas PDRB juga, demikianpun sebaliknya.

### **Pengaruh Pertumbuhan Investasi, Pertumbuhan Penyerapan Tenaga Kerja dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Perubahan Struktur Ekonomi.**

Hasil analisis data menunjukkan bahwa pertumbuhan investasi, pertumbuhan penyerapan tenaga kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan struktur ekonomi, namun pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan struktur ekonomi. Analisis data menunjukkan bahwa pertumbuhan penyerapan tenaga kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan struktur ekonomi karena serapan tenaga kerja tidak terjadi terlalu signifikan pada sektor pertanian sehingga tidak mempengaruhi perubahan struktur ekonomi.

### **Pengaruh Pertumbuhan Investasi Terhadap Perubahan Struktur Ekonomi Melalui Pertumbuhan Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Bali**

Provinsi Bali secara ekonomi termasuk memiliki posisi strategis sehingga penelitian mengenai perekonomian Bali juga memiliki daya penting dan strategis. Mengingat posisi strategis pertumbuhan ekonomi (PDRB) dan letak geografisnya, maka hasil pertumbuhan tersebut diharapkan mampu memberikan manfaat signifikan terhadap penyerapan dan indikator pertumbuhan ekonomi lainnya. Sehingga penelusuran tentang potensi ekonomi dan keterkaitan indikator lainnya dengan mempertimbangkan hubungan kewilayahan penting untuk dilakukan. Jumlah penduduk memiliki potensi positif dalam perkembangan ekonomi. Sumber daya manusia yang besar menjadi sumber tenaga kerja yang potensial bagi pembangunan dan pasar yang baik untuk menyerap produksi ekonomi. Sitanggang dan Nachrowi (2004) telah mendapatkan gambaran perubahan struktur ekonomi provinsi-provinsi di Indonesia. Perubahan struktur ekonomi ini jelas membawa pengaruh pada struktur pertumbuhan penyerapan tenaga kerja. Dalam penelitian ini variabel pertumbuhan penyerapan tenaga kerja merupakan variabel mediasi/antara.

### **Pengaruh Pertumbuhan Investasi Terhadap Perubahan Struktur Ekonomi Melalui Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Bali.**

Investasi yang terus meningkat menyebabkan pergeseran yang signifikan dari sektor pertanian ke sektor industri maupun jasa sehingga berpengaruh terhadap perubahan struktur ekonomi. Demikian juga dengan pertumbuhan ekonomi yang meningkat mempengaruhi perubahan struktur ekonomi di Bali. Pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan struktur ekonomi di Provinsi Bali.

### **Pengaruh Pertumbuhan Penyerapan Tenaga Kerja Terhadap Perubahan Struktur Ekonomi Melalui Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Bali**

## **Mariana, Made Suyana Utama dan Ida Bagus Purbadharmaja, Pengaruh Pertumbuhan.**

Sejalan dengan penelitian oleh Huang (2011), dari analisis yang dilakukan diberikan kesimpulan bahwa pangsa kerja terus menurun di sektor barang, termasuk pertanian dan manufaktur dan sebaliknya pangsa kerja di sektor jasa terus meningkat. Hasani (2010) menganalisis struktur ekonomi daerah serta pergeseran sektor pertanian, industri, perdagangan, dan jasa dilihat dari pertumbuhan penyerapan tenaga kerja dan kontribusi terhadap PDRB di Provinsi Jawa Tengah dengan hasil telah terjadi perubahan struktur perekonomian dari perekonomian tradisional menjadi perekonomian modern di provinsi Jawa Tengah.

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **Simpulan**

- 1) Pertumbuhan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan penyerapan tenaga kerja.
- 2) Pertumbuhan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.
- 3) Pertumbuhan penyerapan tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.
- 4) Pertumbuhan investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan struktur ekonomi.
- 5) Pertumbuhan penyerapan tenaga kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan struktur ekonomi.
- 6) Pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan struktur ekonomi.
- 7) Pertumbuhan investasi berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi melalui pertumbuhan penyerapan tenaga kerja di Provinsi Bali.
- 8) Pertumbuhan investasi berpengaruh signifikan terhadap perubahan struktur ekonomi melalui pertumbuhan ekonomi di Provinsi Bali.
- 9) Pertumbuhan penyerapan tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap perubahan struktur ekonomi melalui pertumbuhan ekonomi di Provinsi Bali.

#### **Saran**

1. Perlu dilakukan kajian terhadap pola investasi untuk memacu pertumbuhan penyerapan tenaga kerja maupun pertumbuhan ekonomi sesuai dengan struktur perekonomian yang ingin dilaksanakan di Provinsi Bali, sehingga perubahan struktur perekonomian tidak terlalu besar.
2. Sektor pertanian tetap perlu dipertahankan ditengah gencarnya investasi di bidang industri dan jasa, khususnya jasa pariwisata. Sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan struktur ekonomi agar perubahan struktur ekonomi tetap dapat dikontrol.

### **REFERENSI**

- Adams, Samuel. 2009. Can foreign direct investment (FDI) help to promote growth in Africa? *African Journal of Business Management* [Online] Vol.3 (5), 178-183. Tersedia di : <http://www.academicjournals.org/AJBM> [diunduh Mei 2009]

- Aktar, Ismail & Ozturk, Latif. 2009. Can Unemployment be Cured by Economic Growth and Foreign Direct Investment in TURKEY? *International Research Journal of Finance and Economics*. [Online] 27 : 203-211. Tersedia di : <http://www.eurojournals.com/finance.htm> [diunduh : 2009].
- Ambya. 2009. Penanaman Modal dan Tenaga Kerja Pendorong Pertumbuhan Ekonomi Lampung. *Jurnal Ilmiah Esai*. Vol. 3 : 319-331.
- Balitbangda Provinsi NTT. 2008. Kajian Peranan Sektor Informal Terhadap Pertumbuhan penyerapan tenaga kerja di Provinsi Nusa Tenggara Timur. *Jurnal itbangda NTT*. Vol. IV (3), 193-216.
- Bappeda Provinsi Bali. 2012. *Data Bali Membangun 2011*
- Barrell, Ray & Pain, Nigen. 1997. Foreign Direct Investment, Technological Change and Economic Growth Within Europe. *The Economic Journal*. [Online] Vo. 107 (445), 1770-1786. Tersedia di : <http://uk.jstor.org/> [diunduh : 29 September 2006].